

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu; hasil analisis korelasi variabel bebas dengan variabel perilaku menyontek yang pertama, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi persepsi siswa tentang pola asuh otoriter orang tua sebesar 0,456 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Artinya hipotesis minor pertama dalam penelitian ini yang berbunyi ada hubungan positif antara persepsi siswa tentang pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku menyontek pada siswa kelas XI SMK X Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 (diterima). Apabila persepsi siswa tentang pola asuh otoriter orang tua tinggi maka perilaku menyontek siswa kelas XI SMK X Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 tinggi. Apabila persepsi siswa tentang pola asuh otoriter orang tua rendah maka perilaku menyontek siswa kelas XI SMK X Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 rendah.

Hasil analisis korelasi variabel bebas dengan variabel perilaku menyontek yang kedua, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi konformitas teman sebaya sebesar 0,411 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Artinya hipotesis minor kedua dalam penelitian ini yang berbunyi ada hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku menyontek pada siswa kelas XI SMK X Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 (diterima). Apabila konformitas teman sebaya tinggi maka perilaku menyontek pada siswa kelas XI SMK X Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 tinggi. Apabila konformitas teman sebaya

rendah maka perilaku menyontek pada siswa kelas XI SMK X Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 rendah.

Hasil analisis regresi berganda yang dilakukan diketahui bahwa, secara simultan terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang pola asuh otoriter orang tua dan konformitas teman sebaya dengan perilaku menyontek pada siswa kelas XI SMK X Yogyakarta Tahun ajaran 2018/2019. Hal tersebut dibuktikan dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,482 sedangkan kontribusi sumbangan efektif secara simultan variabel persepsi siswa tentang pola asuh otoriter orang tua dan konformitas teman sebaya dengan variabel perilaku menyontek adalah 23,2% sedangkan 76,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti, artinya hipotesis mayor dalam penelitian ini yang berbunyi ada hubungan antara persepsi siswa tentang pola asuh otoriter orang tua dan konformitas teman sebaya dengan perilaku menyontek pada siswa kelas XI SMK X Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 (diterima). Apabila persepsi siswa tentang pola asuh otoriter orang tua tinggi dan konformitas teman sebaya tinggi maka perilaku menyontek tinggi. Apabila persepsi siswa tentang pola asuh otoriter orang tua rendah dan konformitas teman sebaya rendah maka perilaku menyontek rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Bagi orang tua, dengan adanya hasil penelitian tentang hubungan antara persepsi siswa tentang pola asuh otoriter orang tua dan konformitas teman sebaya dengan perilaku menyontek pada siswa kelas XI SMK X Yogyakarta

tahun ajaran 2018/2019, maka saran yang diberikan bagi orang tua yaitu orang tua lebih memperhatikan kembali pola asuh yang diterapkan orang tua dalam proses mendidik dan membimbing anak.

- b. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian tentang hubungan antara persepsi siswa tentang pola asuh otoriter orang tua dan konformitas teman sebaya dengan perilaku menyontek pada siswa kelas XI SMK X Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019, maka saran yang diberikan khususnya bagi guru bimbingan konseling di sekolah, diantaranya; guru BK lebih memberikan motivasi kepada siswa, meningkatkan layanan bimbingan klasikal dan layanan konseling individu, sehingga siswa lebih giat belajar dan tidak melakukan perilaku menyontek dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian tentang hubungan antara persepsi siswa tentang pola asuh otoriter orang tua dan konformitas teman sebaya dengan perilaku menyontek pada siswa kelas XI SMK X Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019, maka saran yang diberikan bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk menambahkan variabel yang lain dalam perilaku menyontek, diantaranya; *self-efficacy*, prokrastinasi, kemampuan akademik rendah, *time management* dan lain-lain.